

**PERBEDAAN PERAWATAN TALI PUSAT MENGGUNAKAN
KOLOSTRUM DAN KASA KERING TERHADAP LAMA
PELEPASAN TALI PUSAT DI WILAYAH KERJA
UPT. PUSKESMAS BESTARI KOTA MEDAN**

Ayu Nova Sari, Ayu Anggraini Lubis, Ayu Permata Sari, Cut Afriyanti.S
Jurusan Kebidanan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan
Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia

ABSTRAK

Kejadian infeksi bayi baru lahir di Indonesia berkisar antara 24% hingga 34%. Infeksi tali pusat merupakan penyebab kematian yang kedua setelah asfiksia. Perawatan tali pusat merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya infeksi bayi baru lahir. Perawatan tali pusat yang tidak baik mengakibatkan tali pusat menjadi lama lepas. Risiko bila tali pusat lama lepas adalah terjadinya infeksi tali pusat dan tetanus neonatorum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perawatan tali pusat menggunakan kolostrum dan kassa kering terhadap lama pelepasan tali pusat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bestari Kota Medan. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimental*. Sampel dalam penelitian ini adalah 40 bayi yang dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu 20 bayi menjadi kelompok bayi yang diberikan perawatan tali pusat dengan metode kolostrum dan 20 bayi yang diberikan metode perawatan tali pusat dengan metode kassa steril. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *mann-whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bayi yang diberikan perawatan tali pusat dengan metode kolostrum rata-rata lama hari pelepasan tali pusat selama 5,2 hari dan metode kassa kering rata-rata lama hari pelepasan tali pusat selama 6,4 hari. Ada perbedaan perawatan tali pusat menggunakan kolostrum dan kassa kering terhadap lama pelepasan tali pusat dengan nilai *p-value* 0,001 ($p < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini adalah ada perbedaan perawatan tali pusat menggunakan kolostrum dan kassa kering terhadap lama pelepasan tali pusat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bestari Kota Medan. Diharapkan bagi ibu post partum untuk meningkatkan pengetahuannya dengan mendapatkan informasi mengenai cara perawatan tali pusat dengan mengoleskan ASI kolostrum dan selanjutnya dapat diaplikasi untuk memperoleh pelepasan tali pusat yang lebih cepat serta untuk mencegah infeksi yang dapat terjadi selama perawatan tali pusat.

Kata Kunci : Perawatan Tali Pusat, Kolostrum, Kasa Kering

DIFFERENCES IN CENTER CARE USES COLOSTRUM AND DRY GAUZE FOR LONG TIME REMOVAL OF THE UMBILICAL CORD IN THE WORK AREA UPT. BESTARI HEALTH CENTER, MEDAN CITY

Ayu Nova Sari, Ayu Anggraini Lubis, Ayu Permata Sari, Cut Afriyanti.S
Department of Midwifery, Faculty of Nursing and Midwifery
Prima Indonesia University, Medan, Indonesia

ABSTRACT

The incidence of newborn infections in Indonesia ranges from 24% to 34%. Umbilical cord infection is the second cause of death after asphyxia. Umbilical cord care is one effort to prevent infection in newborn babies. Poor umbilical cord care results in the umbilical cord falling off for a long time. The risk if the umbilical cord falls off for a long time is the occurrence of umbilical cord infection and neonatal tetanus. This study aims to determine the difference in umbilical cord care using colostrum and dry gauze on the length of umbilical cord removal in the UPT Working Area of the Bestari Health Center, Medan City. The research design used is quantitative research with a quasi-experimental design. The sample in this study was 40 babies who were divided into 2 groups, namely 20 babies into a group of babies who were given umbilical cord care using the colostrum method and 20 babies who were given umbilical cord care using the sterile gauze method. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the Mann-Whitney test. The results of the study showed that babies who were given umbilical cord care using the colostrum method had an average of 5.2 days of umbilical cord removal and the dry gauze method had an average of 6.4 days of umbilical cord removal. There is a difference in umbilical cord care using colostrum and dry gauze on the length of umbilical cord removal with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$). The conclusion of this research is that there is a difference in umbilical cord care using colostrum and dry gauze on the length of umbilical cord removal in the UPT Working Area of the Bestari Health Center, Medan City. It is hoped that post partum mothers will increase their knowledge by getting information about how to care for the umbilical cord by applying colostrum breast milk and this can then be applied to obtain faster release of the umbilical cord and to prevent infections that can occur during umbilical cord care.

Keywords: *Umbilical Cord Care, Colostrum, Dry Gauze*